

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) meliputi : Analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, analisis materi pembelajaran, mengidentifikasi produk yang sesuai, mendesain produk, pengembangan produk, tahap uji coba produk dan produk akhir. Hasil uji validasi ahli media dan materi terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar layak digunakan. Hasil validasi ahli media sebesar 83, 8% termasuk kategori sangat layak. Hasil Validasi dari ahli materi sebesar 100% termasuk kategori sangat layak. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas V menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada *pretest* dan *posttest* uji coba skala terbatas di SDN 09 Sintang dan uji coba skala luas di SDN 7 Sintang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

2. Efektivitas LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* pembelajaran IPAS BAB 5 Topik B “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?” bagi peserta didik kelas V SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang menghasilkan produk yang sangat efektif. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas V menggunakan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* pada *pretest* dan *posttest* uji coba skala terbatas di SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Hasil belajar kognitif peserta didik meningkat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest-posttest* kelas eksperimen sebesar 39,72 dan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 23,96 di SDN 09 Sintang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest-posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 51,14 sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 31,24 di SDN 7 Sintang. Dan kategori keefektifan produk diperoleh 82,7% dengan kategori sangat efektif.
3. Respon siswa dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS BAB 5 Topik B “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?” kelas V Sekolah Dasar digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil respon peserta didik uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 86% termasuk kategori baik. Skor respon peserta didik pada uji coba skala luas diperoleh persentase sebesar 93%

dengan kategori sangat baik. Skor respon guru uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 87% termasuk kategori baik. Sedangkan skor tanggapan guru uji coba skala luas diperoleh persentase 95% termasuk kategori sangat baik.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan produk LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) yang dikembangkan antara lain sebagai berikut :

1. Kebutuhan sumber daya

LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) membutuhkan sumber daya yang lebih banyak, baik secara waktu, biaya, maupun tenaga yang terlatih dalam metode pembelajaran berbasis *Project based learning* (PJBL)

2. Keterbatasan cakupan materi

LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) hanya berfokus pada satu atau beberapa topik yang terkait, seperti yang peneliti buat hanya fokus kepada pembelajaran IPAS BAB 5 materi “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?” Untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar.

3. Kebutuhan fasilitas

Pelaksanaan pembelajaran *Project based learning* (PJBL) dalam LKPD membutuhkan fasilitas yang memadai, peralatan dan bahan-bahan yang sesuai dengan proyek yang dirancang.

C. Implikasi

Media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk menyampaikan materi kelas V SD tentang “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?”. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Media pembelajaran berupa LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) dapat menjadi alternatif inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks. Guru dapat menggunakannya untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, serta melatih kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa melalui proyek yang bermakna.

2. Bagi Siswa

LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima materi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang sesuai dengan dunia nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

3. Bagi Pengguna Produk (Peneliti dan Pendidik)

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) dapat menjadi referensi bagi peneliti dan pendidik dalam mengembangkan perangkat ajar yang serupa. Produk ini juga dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan materi dan

jenjang pendidikan lainnya, sehingga menjadi kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian materi mengapa kita perlu makan dan minum ? dengan adanya bimbingan guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan mempunyai rasa tanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya lebih memperdalam terhadap media pembelajaran yang dibuat.
- b. Dijadikan tambahan panduan dalam melakukan kajian R&D di Kampus.